



---

## **Proyek Penguatan Profil Pemuda Pancasila di Madrasah Aliyah Al Furqon Bugul Lor Panggungrejo Pasuruan**

### *Project To Strengthen the Profile of Pancasila Youth at Madrasah Aliyah Al Furqon Bugul Lor Panggungrejo Pasuruan*



Mashuda<sup>a</sup>

---

#### **Article history:**

**Submitted:** 07 Agustus 2024

**Revised:** 30 Agustus 2024

**Accepted:** 10 Septemebr 2024

---

#### **Keywords:**

*Madrasah Aliyah Al Furqon Bugul Lor, Implementation of the P5 Project*

---

#### **Abstract**

The project to strengthen the profile of Pancasila youth or P5 is an interdisciplinary learning that aims to observe and think about solutions to problems in the surrounding environment. Madrasah Aliyah Al Furqon Bugul Lor is also one of those who implement it, researchers who happen to practice teaching there are involved in every P5 project activity with the theme of entrepreneurship by utilizing surrounding ingredients which are local wisdom such as making a refreshing and healthy drink "turmeric star fruit wulu" , "moringa leaf powder", "making ecobricks", "making ice cream", application of P5 with a democracy theme through the election of the osim chairman, application of P5 with the theme of love for the country through commemoration of santri day, teacher's day and heroes' day, application of P5 with the theme mutual cooperation through clean Fridays, implementation of P5 with the theme of faith and devotion through congregational prayers, istghosah, and pilgrimages to auliya' graves. In principle, the implementation of P5 at Madrasah Aliyah Al Furqon involves all school components starting from the teaching board, students and female students. The effectiveness of implementing P5 at MA Al Furqon Bugul Lor is very interesting to carry out research so that it can be an example for other private schools

*Jurnal Ilmu Pendidikan* © 2024.

*This is an open access article under the CC BY-NC-ND license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).*

---

#### **Corresponding author:**

Mashuda

Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Wiranegara Pasuruan University, Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia

Email address: [mashudah491.@gmail.com](mailto:mashudah491@gmail.com)

---

<sup>a</sup> Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Wiranegara Pasuruan University, Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia

## 1 Pendahuluan

Studi awal sudah dilakukan oleh peneliti berupa tinjauan ke lokasi dengan menyusun tahapan-tahapan yang diperlukan dalam penelitian, pertama-tama peneliti mengkonsep pertanyaan untuk wawancara dengan Bu Evi Sulistiyowati S, Pd selaku kepala madrasah, wawancara dengan Bu Nani Ibrahim S, Pd selaku guru mata pelajaran PPKN, Bu Ani selaku mantan kepala sekolah, dengan siswa/siswi salah satunya Ovan, Arif, Airin, Taufik, dan yang lain, juga dengan perwakilan dari yayasan yaitu Pak Dzikro Matin S. Sos, Peneliti menanyakan seputar pelaksanaan projek P5, prinsip-prinsip yang dijalankan dalam pelaksanaannya, dan indikator keberhasilannya, terkait tujuan pendirian madrasah, visi dan misinya, profile lembaga dan yayasan yang menaunginya serta usaha-usaha untuk meningkatkan mutu madrasah melalui model pembelajaran kurikulum merdeka, sosialisasi tentang madrasah kepada masyarakat, hal ini peneliti lakukan guna mendapat informasi yang valid tentang penelitian ini.

Penelitian lanjutan ini adalah bagian dari tindak lanjut studi awal tugas mata kuliah penelitian lanjutan dengan judul “Efektivitas Penerapan Projek P5 di Madrasah Aliyah Al Furqon Bugul Lor”. Peneliti memilih judul ini karena tertarik pada penerapan P5 di lembaga tersebut, sebab madrasah tersebut sebagian besar siswa/siswinya bermukim di pondok pesantren “Sabilul Muttaqin” yang berjarak kurang lebih 400 meter dari madrasah, secara adat kebiasaan anak pondok sudah menerapkan projek P5, anak pondok sudah terdidik hidup mandiri dan mengeksplorasi kemampuan diri mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi, semisal anak pondok sebelum berangkat sekolah sudah bisa menyiapkan kebutuhan makan untuk sarapannya, menyiapkan pakaian sekolah, alat-alat sekolah dan anak pondok juga dilatih menjaga kebersihan asrama pondok mulai dari musholla, halaman, kamar mandi itu semua menjadi rutinitas sehari-hari yang dilakukan secara mandiri semua sudah terkonsep di pondok-pondok manapun termasuk di pondok Sabilul Muttaqin yang menjadi asrama siswa/siswi madrasah aliyah al furqon Bugul Lor, pernyataan ini yang terlontar dari jawaban siswa/siswi ketika di tanya oleh peneliti, nah dari pernyataan ini menggerakkan keinginan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan terkait apakah penerapan P5 itu sudah dilaksanakan sesuai dengan tujuan dari pada kurikulum merdeka apa tidak. Selain alasan di atas terbesit di hati peneliti untuk ikut serta menaikkan animo masyarakat terhadap madrasah yang berdiri di daerahnya untuk didukung dengan menyekolahkan putra/putrinya di madrasah tersebut, selain itu peneliti kebetulan bersamaan dengan tugas PLP 2 di lembaga tersebut selama 2 bulan tepatnya pada tanggal 6 Oktober sampai 5 Desember 2023, sehingga tahu dan mengenal seluk beluk madrasah mulai dari kegiatan pembelajaran, mulai dari awal masuk sampai pulang madrasah, kegiatan-kegiatan seperti pengerjaan pra karya yang sesuai dengan tema kewirausahaan, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan kokurikuler, berkonsultasi tentang kegiatan dan pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan kepala sekolah dan jajaran dewan guru terkait pelaksanaan pembelajaran, mengenal visi dan misi madrasah, mengenal profil dan kultur madrasah, mengenal profile yayasan, bercengkrama dengan siswa/siswinya ketika istirahat, mengamati sikap dan perilakunya sehingga menambah kemandirian peneliti untuk melakukan penelitian di madrasah ini. Fokus kajian pada penelitian ini yaitu seputar: Bagaimana penerapan P5 di MA Al Furqon ?, Bagaimana prinsip-prinsip penerapan P5 di MA Al Furqon?, Bagaimana indikator keberhasilan penerapan P5 di MA Al Furqon? Dalam artian apakah siswa/siswi yang sudah terbiasa hidup mandiri di pondok dapat berhasil dengan mudah dalam penerapan P5 di madrasahnyanya. Kalau melihat dari hakikat sebenarnya penerapan P5 dalam kurikulum merdeka adalah peserta didik diberi kebebasan untuk mengeksplor kemampuan yang ada pada dirinya terhadap lingkungannya dan mencari solusi untuk menyelesaikannya, contoh bagaimana menjaga dan merawat lingkungan sekolah, menyiapkan persiapan apel hari santri, hari pahlawan, hari guru, pemilihan ketua dan wakil ketua osim, menyiapkan kegiatan pra-karya, pelatihan membuat soal berbasis e-learning yang peneliti lakukan selama tugas plp di sana.

### Penerapan P5 di MA Al Furqon

Selama PLP 2 di madrasah ini peneliti melakukan kegiatan kokurikuler pelaksanaan pra karya berupa pembuatan serbuk daun kelor, pembuatan ekobrik, serta kegiatan-kegiatan pra karya yang sudah dilakukan sebelumnya seperti pembuatan es krim, pembuatan minuman kunyit belimbing wulu dan lain-lain, melakukan persiapan apel untuk hari santri, hari pahlawan, hari guru, menyusun perencanaan pemilihan ketua dan wakil osim dengan sistem demokrasi, pengiriman siswa/siswi untuk acara seminar, jumat bersih dengan tema syang lingkungan dan penanaman pohon kelor dan belimbing wulu yang di pakai buat kegiatan pra karya dengan tema memanfaatkan kearifan lokal itu semua dilakukan oleh peneliti dan rekan-rekan mahasiswa dengan melibatkan seluruh komponen sekolah atas arahan dan bimbingan kepala madrasah.

Jenis penelitian yang peneliti pilih merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menyajikan data-data berupa data deskriptif yang kalau di ilustrasikan seperti kukusan cakupannya tidak terlalu luas tapi mendalam makna yang terkandung di dalamnya sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Dr. Daryono, M.Pd selaku dosen mata kuliah penelitian lanjutan sekaligus rektor di universitas PGRI wiranegara pasuruan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana penerapan P5 di MA Al Furqon ?, Bagaimana prinsip-prinsip penerapan P5 di MA Al Furqon?, Bagaimana indikator keberhasilan penerapan P5 di MA Al Furqon? Sebenarnya kalau dilihat dari laman kemendikbudristek penerapan P5 tidak hanya mengarah pada kemampuan kognitif saja, tetapi juga mendorong peserta didik untuk menggunakan paradigma baru melalui pembelajaran berbasis projek dengan tujuan supaya tumbuh kapasitas pada diri peserta didik dan karakter luhur yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Inilah tujuan utama penerapan projek P5 dalam kurikulum merdeka

## 2 Metodologi Penelitian

Penelitian ini diawali dari keingintahuan peneliti terhadap projek P5, prinsip - prinsipnya, penerapannya serta tujuannya, sumber data di peroleh dari berbagai situs internet diantaranya kemendikbudristek kurikulum merdeka juga dari observasi dan wawancara peneliti di sekolah tempat praktik mengajar yaitu Madrasah Aliyah Al Furqon Bugul Lor yang kami dokumentasikan sebagai bukti penelitian. Wawancara dengan kepala sekolah MA AL FURQON Bugul Lor Pasuruan tentang penerapan P5 di madrasahnyanya. Wawancara dengan perwakilan yayasan Bapak Dzikro Matin, S.Sos terkait visi dan misi pendirian madrasah. Praktik Mengajar Peneliti.

## 3 Hasil dan Pembahasan

### Projek P5

Untuk mendukung visi pendidikan indonesia, dan sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, kurikulum merdeka (yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototipe) dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. pendidikan adalah pondasi suatu bangsa, pendidikan yang maju akan pula melahirkan bangsa yang maju (rahmani, et al., 2023). tujuan pendidikan di indonesia sendiri tercantum dalam pembukaan uud 1945 yakni untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. sejalan dengan hal tersebut, untuk mewujudkan tujuan pendidikan kurikulum lah yang mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan. menurut yunita, et al., (2023) kurikulum adalah suatu instrumen yang penting dalam proses pendidikan yang sering mengalami perubahan. kurikulum di indonesia sendiri dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan, adapun kurikulum yang pernah diterapkan di indonesia yakni kurikulum 1947,1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004 (kompetensi), 2006 (kts), dan kurikulum 2013 (hardiansyah dan pradana, 2019). melihat banyaknya perubahan kurikulum tersebut tak heran jika kurikulum yang diterapkan dalam sistem pendidikan harus berkembang mengikuti perubahan zaman, seperti kurikulum merdeka yang diterapkan pemerintah saat ini. kurikulum merdeka adalah kurikulum baru yang mengacu pada pendekatan minat dan bakat (nainggolan, 2023). salah satu karakteristik kurikulum merdeka yakni adanya pengembangan soft skills dan karakter melalui projek penguatan profil pelajar pancasila (kemendikbud, 2022). profil pelajar pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional yang dapat dijadikan acuan para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik (kemendikbud, 2022). menurut kemendikbud (2022) profil pelajar pancasila terdiri dari 6 dimensi yakni 1) beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. menurut ismail, et al., (2020) dalam mewujudkan profil pelajar pancasila dapat dilakukan melalui pembelajaran di sekolah meliputi pembelajaran tatap muka (intrakurikuler), ekstrakurikuler dan kokurikuler berbasis proyek.projek penguatan profil pelajar pancasila hadir untuk mawadahi para pendidik agar dapat mengimplementasikan proses pembelajaran yang erat dengan kehidupan sehari-hari (ulandari dan rapita 2023). sejalan dengan hamzah et al.,(2022) yang juga menegaskan bahwa projek penguatan profil pelajar pancasila adalah wadah peserta didik untuk belajar, mengamati dan memikirkan solusi permasalahan di lingkungan sekitar. konsep projek penguatan profil pelajar pancasila ini sejalan dengan filosofi ki hajar dewantara yang menyatakan pentingnya mempelajari hal-hal di luar kelas agar peserta didik tidak hanya memiliki pengetahuan tetapi juga dapat mengalaminya (satria, et al.,2022). melalui projek penguatan profil pelajar pancasila peserta didik didorong untuk senantiasa berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya, menjadi pelajar sepanjang hayat, berkompeten, cerdas dan berkarakter sesuai dengan profil pelajar pancasila. oleh sebab

itu, implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila pada setiap sekolah harus dapat diwujudkan. proyek penguatan profil pelajar pancasila sejauh ini telah diimplementasikan di beberapa sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka. penelitian yang dilakukan hurman dan nuraini, (2023) menunjukkan implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dilakukan melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek. kemudian penelitian yang dilakukan asiati & hasanah (2022) menyatakan bahwa proyek penguatan profil pelajar pancasila telah diimplementasikan sekolah penggerak di semua jenjang di wilayah DKI Jakarta dengan mengidentifikasi kesiapan sekolah dan guru. penelitian lain yang dilakukan rachmawati et al.,(2022) menggambarkan implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila pada sekolah dasar penggerak yang meliputi proses elemen dan sub elemen serta kajian perencanaan asesmen.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti bahwa penerapan p5 di madrasah aliyah al furqon bugul lor sudah dilaksanakan bersamaan dengan penerapan kurikulum merdeka tahun 2021/2022, dalam penerapannya madrasah aliyah al furqon melibatkan seluruh komponen sekolah mulai dari dewan guru, mahasiswa plp dan siswa – siswinya.

### **Fokus Penerapan Projek P5 di Madrasah Aliyah Al Furqon Pasuruan**

Fokus penerapan Projek P5 di Madrasah Aliyah Al Furqon Pasuruan sebenarnya flexibel, namun yang lebih ditekankan adalah pembentukan karakter peserta didik yang memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat dan berakhlakul karimah, sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah dalam sebuah acara penerimaan mahasiswa PLP 2 di lembaganya, bahwa sebelum melakukan perkataan dan tindakan apapun adab harus di dahulukan, sekalipun mahasiswa kalau tidak memiliki adab tidak pantas disebut mahasiswa, penerapan P5 fokus pada pembentukan peserta didik yang Unggul dalam Mutu dan Terampil dalam Berinovasi, unggul dalam prestasi, baik akademik maupun non akademik seperti berprestasi di kelasnya, lomba qiroat, lomba bershollowat lewat qosidah, kesenian rebana, mengikuti seminar-seminar dan bimtek sebagai undangan mewakili sekolahannya, terampil dan inovatif dalam kegiatan pra karya pembuatan produk minuman belimbing wulu dan serbuk daun kelor yang segar serta menyehatkan dan pembuatan es criem yang pembuatannya mulai dari menyiapkan bahan-bahan, proses pengerjaan, proses pengepakan atau finishing sampai pemasarannya di kerjakan oleh seluruh siswa/siswi madrasah aliyah al furqon untuk di jual ke masyarakat sekitar sekolah dan pondok setelah itu buat laporan pembukuannya, berapa biaya yang dibutuhkan atau dikeluarkan untuk pembelian bahan-bahan, biaya produksi, kemudian hasil penjualannya dikurangi biaya produksi untuk mengetahui laba yang diperolehnya.

### **Hasil Penerapan Projek P5 di Madrasah Aliyah Al Furqon Pasuruan**

Hasil penerapan projek P5 yang sudah dilakukan oleh Madrasah Aliyah Al Furqon Bugul Kidul selama kami praktik pengenalan persekolahan (P5) di antaranya: 1. Kegiatan dengan tema sayang lingkungan lewat jumat bersih berupa membersihkan halaman sekolah, penghijauan lewat penanaman pohon kelor, belimbing wulu, kunyit, pohon asam yang menjadi bahan pembuatan minuman segar dan serbuk daun kelor yang menjadi kegiatan pra karya mahasiswa PLP dari STAIS NU Pasuruan dan Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, 2. Kegiatan Pemanfaat Sampah non organik menjadi kerajinan ecobrik yang bahan-bahannya dari sampah-sampah plastik kering, botol sisa kemasan 1,5 liter dan dikombinasikan dengan kain sisa, busa sisa, triplek sisa yang di rangkai menjadi kursi sofa, 3. Penguatan Iman dengan melakukan rutinitas istighosah dan tahlil setiap satu minggu sekali di makam pendiri lembaga al marhum Ust Rodjil Ghufron, solat berjamaah, ekstra membaca kitab kuning, dan tadarus al quran 30 menit sebelum jam pelajaran dimulai, 4. Penguatan Karakter Peserta Didik dalam meningkatkan jiwa nasionalisme dan kepemimpinan dengan mengadakan apel upacara dalam rangka memperingati hari santri, hari pahlawan dan hari guru selama peneliti tugas plp di sana.

### **Pelaksanaan Projek Penguatan Profile Pemuda Pancasila (P5) di Madrasah Aliyah Al Furqon Pasuruan**

Kepala sekolah Madrasah Aliyah Al Furqon memberi penjelasan kepada mahasiswa-mahasiswa plp dalam pendampingan praktik mengajar untuk mengkonsep setiap proses pembelajaran mulai menyiapkan modul ajar, membuat rpp, bagaimana membuka, menjelaskan materi dan menutup pelajaran serta membuat laporannya, memberikan kegiatan pra karya yang merupakan bagian dari projek P5. Memberikan pelatihan proses pembuatan minuman segar dan menyehatkan dari sari belimbing wuluh dan kunyit, minuman untuk kesehatan serbuk daun kelor, dan ice criem yang enak dan penuh protein. Memberi pelatihan pembuatan soal berbasis e-learning dan Kegiatan penguatan karakter untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dengan kegiatan-kegiatan apel dalam memperingati hari santri, hari pahlawan, hari guru dan terakhir Membuat laporan akhir dari pelaksanaan tugas plp di madrasah Aliyah Al Furqon.

### **Proses Praktek Mengajar**

Guru pamong mengumpulkan setiap prodi yang sesuai dengan mata pelajarannya dan memberikan penjelasan terkait materi yang harus disampaikan dan batas akhirnya dan setiap sub bab diminta laporan terkait modul ajar, absensi, tugas-tugas, dan di tandatangani guru pamong itu semua di laksanakan sesuai jadwal yang sudah dibuatkan oleh madrasah. Para mahasiswa menyiapkan tugas-tugasnya dengan teliti dan seksama agar pembelajaran berjalan sesuai rencana dan dapat diterima peserta didik. Menjelang akhir praktik mengajar plp2 menuju pelaksanaan UAS Ganjil, para mahasiswa dikumpulkan untuk diberi pelatihan membuat soal berbasis e-learning yang nantinya menjadi soal-soal UAS Ganjil peserta didik. Pembuatan soal berbasis e-learning ini sudah diterapkan di berbagai sekolah diseluruh indonesia sebab tidak dapat di pungkiri teknologi komputer telah merubah dunia pendidikan menjadi lebih luas dan tidak terbatas dalam pembelajaran (Adhi, 2018; Huda, 2018). Elearning salah satu inovasi pembelajaran yang dikembangkan oleh ahli teknologi informatika sebagai perkembangan pembelajaran maupun tenaga kependidikan (Cucus & Aprilinda, 2016; Shetu et al., 2021)

### **Proses Pengerjaan Projek P5 .**

Projek ini merupakan permintaan kepala sekolah kepada mahasiswa untuk mengenalkan penerapan P5 kepada peserta didik. Mahasiswa memberi arahan tentang teknis pengerjaan, pertama pembentukan kelompok dan memilih ketua kelompok, ketua kelompok diberi tugas mengkoordinir anggotanya untuk menyiapkan bahan – bahan yang dibutuhkan. Dalam pembuatan serbuk daun kelor bahan yang disiapkan adalah daun kelor yang segar dan tidak rusak, kantong teh, plastik klip, logo, kain untuk menjemur, wajan, kompor. Dalam pembuatan ecobrik bahan - bahan yang di siapkan adalah sampah plastik kering, botol 1,5 liter, kain sisa, triplek, lem, steples tembak, spon. dan dalam pembuatan es criem bahan - bahan yang di siapkan adalah coklat, susu, es, garam, toples seng dan baskom.

### **Proses Pengerjaan**

Proses pengerjaan daun kelor, daun kelor yang sudah kering di sangrai di atas wajan sampai kering, kemudian di tiriskan dan setelah dingin di blander sampai halus, hasil blanderan tersebut di masukkan ke dalam kantong teh dan di kemas lima - lima ke dalam kantong plastik klip kemudian di kasih logo, ekstrak daun kelor memiliki penetrasi yang lebih besar (61,33 %) dibandingkan ekstrak daun kelor (15,83 %). Sebagai antioksidan yang baik untuk tubuh itulah sebabnya dijadikan serbuk. Pada proses pengerjaan ecobrik botol kemasan 1,5 liter di masukin sampah kering sampai penuh dan padat, kemudian triplek di bentuk pola segi empat dengan ukuran 40 x 60 untuk ukuran ini butuh 12 botol yang sudah terisi sampah, kemudian botol tadi direkatkan dengan triplek atas dan bawah botol, setelah itu dikeringkan, setelah kering di lanjutkan pada proses pelapisan atas triplek dengan spon dan terakhir di tutup kain, selanjutnya pada proses pembuatan es kriem, susu di campur air, gula, soklat jadi satu dalam toples, kemudian toples di masukkan ke dalam baskom yang sudah di kasih es batu di campur garam kasar dan di aduk sampai menjadi gumpalan es criem.

### **Proses Penjualan**

Pada proses ini perlu keahlian khusus agar hasil jualannya laku, pertama memberi logo pada prodak yang di produksi, teknik pemasaran dan cara menarik minat pembeli sampai hasil penjualannya suksea dan untung besar. Hasil produk pra karya yang telah siap di distribusikan di jual kepada warga sekitar, pengguna jalan dan dewan guru serta di jual di pondok, hasil penjualan kami catat berapa yang laku, lalu kita jumlah uang hasil penjualan seluruhnya di kurangi biaya produksi seluruhnya sehingga ketemu berapa keuntungan yang diperolehnya

### **Laporan Penjualan**

Laporan hasil penjualan di catat semua dalam penjualan, barang yang terjual dikurangi biaya pembelian bahan-bahan ketemu labanya

### **Fokus Penerapan Projek P5 di Madrasah Aliyah Al Furqon Pasuruan**

Fokus penerapan Projek P5 di Madrasah Aliyah Al Furqon Pasuruan sebenarnya flexibel, namun yang lebih ditekankan adalah pembentukan karakter peserta didik yang memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat dan berakhlakul karimah, sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah sebelum melakukan perkataan dan tindakan apapun adab harus di dahulukan, sekalipun mahasiswa kalau tidak memiliki adab tidak pantas disebut mahasiswa, selain itu Unggul dalam Mutu dan Terampil dalam Berinovasi, unggul dalam prestasi, memiliki

keunggulan dalam prestasi baik akademik maupun non akademik seperti berprestasi di kelasnya, lomba qiroat, lomba bersholawat lewat qosidah, kesenian rebana, mengikuti seminar-seminar dan bimtek sebagai undangan mewakili sekolahannya, terampil dan inovatif dalam kegiatan pra karya pembuatan produk minuman belimbing wulu dan serbuk daun kelor yang segar serta menyehatkan dan pembuatan es criem yang pembuatannya mulai dari menyiapkan bahan-bahan, proses pengerjaan, proses pengepakan atau finishing sampai pemasarannya di kerjakan oleh seluruh siswa/siswi madrasah aliyah al furqon setelah itu di buat laporan pembukuannya, berapa biaya yang dibutuhkan, hasil penjualannya dan laba yang diperolehnya.

### **Cakupan Kegiatan Pembelajaran di Madrasah Aliyah Al Furqon Bugul Lor**

#### **Pembelajaran intrakurikuler**

Pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Aliyah Al Furqon Bugul Lor cukup terdiferensiasi sehingga peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi. Hal ini juga memberikan keleluasaan bagi guru untuk memilih perangkat terbuka yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didiknya. Pembelajaran intrakurikuler di Madrasah Aliyah Al Furqon Bugul Lor lebih menekankan pada penguatan pendidikan karakter karena pengurus yayasan yaqin dengan penguatan pendidikan karakter terutama agama peserta didik diharapkan memiliki bekal yang kuat dalam menghadapi globalisasi di era revolusi industri dan era zero 5.0 sebagaimana yang diungkapkan oleh (Arifuddin, 2008: 36) pendidikan Islam merupakan dasar yang menjadi acuan karena pendidikan Islam merupakan sumber nilai kebenaran kekuatan yang dapat mengantarkan pada aktivitas yang dicita-citakan. Nilai yang terkandung di dalamnya menjadi penting karena dapat mencerminkan nilai universal yang dapat dikonsumsi oleh seluruh umat manusia selain itu nabi di utus ke dunia ini adalah untuk menyempurnakan akhlak sebagai mana disampaikan oleh syeh ahmad marzuki didalam nadom aqidatulawa karangannya.

#### **Pembelajaran kokurikuler**

Pembelajaran kokurikuler bersifat penguatan untuk kegiatan intrakurikuler, pada kegiatan ini lebih condong kepada minat siswa, misal siswa di ajak olah raga untuk menghilangkan penat dan meningkatkan imun tubuh sehingga bugar ketika memulai pembelajaran lagi, kegiatan out bound yaitu belajar sambil menikmati keindahan alam, kegiatan mos yaitu pengenalan siswa terhadap lingkungan sekolahnya, kegiatan ke agamaan misal solawatan selain terhibur ada nilai positifnya membaca dan meneladani perjalanan Nabi Muhammad SAW.

#### **Pembelajaran ekstrakurikuler**

Pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan minat murid dan sumber daya satuan pendidik. Peserta didik bisa memilih ekstrakurikuler apa yang sesuai dengan bakatnya. Misal ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Al Furqon Bugul Lor, seperti: Pramuka, Banjari, BTQ, Baca Kitab Kuning, Futsal, IPNU dan IPPNU.

### **4 Kesimpulan dan Saran**

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan P5 di madrasah aliyah al furqon sudah berjalan baik walaupun kurang maksimal, misal dalam penjualan lupa mencatat laporan barang yang terjual dalam pembukuan, sehingga perlu di lakukan perbaikan yang terkonsep mulai dari awal penyiapan bahan-bahan sampai laporan dari hasil penjualan yang lebih koperhensif untuk itu perlu dukungan dan keterlibatan semua pihak, prinsip-prinsip yang di jalankan pada setiap penerapan P5 harus melibatkan semua komponen madrasah dan kegiatan harus terkonsep matang agar berjalan sesuai prinip yang di terapkan yaitu projek harus selesai sesuai rencana yang ditentukan inilah yang diharapkan dari tujuan kurikulum merdeka dalam penerapan P5 dengan memberikan kebebasan peserta didik dalam mengeksplor kemampuan sesuai bakatnya masing - masing dengan tidak meninggalkan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila-sila Pancasila kemandirian, inovasi, berfikir kritis, jujur, gotong royong dan berdikari.

## 5 Daftar Pustaka

- Ariyani, Irma Eka. Hibatullah, Nur Lailatul. T. Yustika Indrijati, T.Yustika. Miftakhul Huda, Miftakhul. 2021. Aplikasi Latihan Soal Bahasa Indonesia Berbasis E-Learning. Surakarta: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran.
- C Angelina, YR Swasti, FS Pranata. 2021. Peningkatan Daya Saing Minuman Belimbing Wuluh Produksi Santri Pondok Pesantren Minhajusshobirin Melalui Penerapan Sanitasi dan Higiene. *Jurnal Agroteknologi: jurnal.unej.ac.id*.
- E Fitri, N Harun, & Johan. 2017. Konsentrasi gula dan sari buah terhadap kualitas sirup belimbing wuluh (Averrhoa bilimbi l.). *neliti.com*
- Firmansyah, Haris. 2013. Perubahan Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. Universitas Tanjung Pura Indonesia.
- Fauzi, M. Sumiarsih, E. Adriman, A. Rusliadi, R. 2020. Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan ecobrick sebagai upaya mengurangi sampah plastik di Kecamatan Bunga Raya. Riau: Riau Journal of ..., 2020 - *raje.unri.ac.id*
- Firmansyah, Maman. 2022. Struktur Kurikulum Merdeka: Intrakurikuler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: *NaikPangkat.com*
- Kurniawati, I. M Fitriyya. 2018. Karakteristik tepung daun kelor dengan metode pengeringan sinar matahari. *Prosiding Seminar: prosiding.unimus.ac.id*
- M Shofi, MP Putri. 2022. Pelatihan Pembuatan Es Krim Sederhana Sebagai Langkah Awal Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Gogorante Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Kediri: *Journal of Community Engagement and ..., 2022 - ojs.iik.ac.id*
- Muslim, M. , 2017. Redesain Mesin Pemutar Dan Revitalisasi Manajerial Pengusaha Es Krim Di Medan. Medan: *jurnal.unimed.ac.id*
- Muchlisah, Nurul. Zainuddin. & Sri Hajriani A.R. Program Studi Teknologi Pertanian Universitas Cokroaminoto Makassar. <https://apps.detik.com/detik/Makassar>
- Mirdas, R. Rahman, A. Gunawan, M. 2021. KURSI BUDAYA: KERAJINAN ECOBRICK SEBAGAI UPAYA MENGURANGI SAMPAH PLASTIK DAN PENGENALAN BUDAYA. *SINERGI: Jurnal ..., 2021 - journal.ummat.ac.id*
- Ningsih, T. Zamroni, Z. Zuchdi, D. 2015. Implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 8 dan SMP Negeri 9 Purwokerto. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Jurnal Pembangunan Pendidikan ..., 2015 - journal.uny.ac.id*
- Ningsih, Tutuk. PERAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANYUMAS. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto [tutuk@iainpurwokerto.ac.id](mailto:tutuk@iainpurwokerto.ac.id)
- Nikita, Rosa. 2023. Kemendikbudristek: Kurikulum Merdeka Jadi Kurikulum Nasional pada 2024. Artikel detikedu: <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6795395>
- N Yantih, DN Aulena, A Prasetyo. 2021. Peningkatan Daya Saing Minuman Belimbing Wuluh Produksi Santri Pondok Pesantren Minhajusshobirin Melalui Penerapan Sanitasi dan Higiene. *caradde: jurnal ..., 2021 - 139.180.223.195*.
- Purba, T. , Ummah, Khidmatul. 2020. *Jurnal Pengabdian ..., 2020*. Bogor: [jurnal.staialhidayahbogor.ac.id](http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id)
- Rahmawati, Muthia Alya. 2023. Mengenal P5 dalam Kurikulum Merdeka: <https://www.detik.com/jateng/berita/d-6976241>
- Ratri, Nabila. Astuti, Widya. Fitriani, Rani. Ashifa, Riswati. Suryani, Zihan. Prihantini. 2023. Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesiae-mail: [nabila.ratri.wa@upi.edu1](mailto:nabila.ratri.wa@upi.edu1), [ranifitriani@upi.edu2](mailto:ranifitriani@upi.edu2), [riswatiashifa30@upi.edu3](mailto:riswatiashifa30@upi.edu3), [suryanizihan@upi.edu4](mailto:suryanizihan@upi.edu4), [prihantini@upi.edu5](mailto:prihantini@upi.edu5)
- SS Toripah – Pharmacon. 2014. Aktivitas Antioksidan dan Kandungan Total Fenolik Ekstrak Daun Kelor (Moringa oleifera LAM). *Pharmacon: ejournal.unsrat.ac.id*.
- Shilviana, Khusna Farida & Tasman Hamami. 2020. Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta19204010010@student.uin. - [suka.ac.id](mailto:suka.ac.id), [tasmanhamami61@gmail.com](mailto:tasmanhamami61@gmail.com)

Yaslinda Utari Kasim. 2023. Mengenal P5 dalam Kurikulum Merdeka Pengertian hingga Manfaatnya. Sulawesi: <https://apps.detik.com/detik/detikSulsei>